

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dengan ilmu pengetahuan merupakan suatu hal yang saling berkaitan antara satu sama lain. Antara pendidikan dan ilmu pengetahuan tersebut tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha ilmiah yang dilakukan oleh individu secara terus menerus atau berkesinambungan, baik itu dalam aspek pengetahuan, ketrampilan maupun sikap.

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, yang memiliki tujuan untuk mencapai suatu kedewasaan jasmani dan rohani.<sup>1</sup> Maksud dari kedewasaan jasmani ialah jika pertumbuhan jasmani sudah mencapai pertumbuhan maksimal maka pertumbuhan jasmani tidak akan berlangsung lagi, sedangkan kedewasaan rohani ialah seorang individu sudah mampu menolong dirinya sendiri, serta mampu bertanggung jawab atas semua perbuatannya,<sup>2</sup> selain hal tersebut dengan pendidikan seorang individu juga diharapkan mampu menjadi manusia yang dapat menciptakan pembaharuan serta perbaikan-perbaikan.

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana proses Pendidikan formal dilaksanakan. Sebagai Lembaga Pendidikan yang efektif dilihat dari konteks

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5.

<sup>2</sup> Fihris, *Ilmu Pendidikan Islam Teori –Praktis*, (Semarang, CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 91.

organisasi pendidikan adalah sekolah yang dapat menciptakan kepuasan pelanggan pendidikan yakni stakeholder sekolah. Sejatinya, lembaga pendidikan adalah lembaga yang menjual jasa sehingga tolok ukur keberhasilan dan keefektifannya adalah apabila jasa tersebut disenangi dan memberi kepuasan bagi pelanggan pendidikan. Secara umum, pelanggan pendidikan akan puas apabila sekolah memberikan pelayanan pendidikan yang baik, dan dapat menciptakan pembelajaran berinovasi, dan membuat siswanya berprestasi. Maka penerapan sistem informasi dapat menunjang lembaga pendidikan untuk dapat mewujudkan sekolah efektif, melalui pemberian layanan pendidikan yang lebih inovatif dan komunikatif.

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan sangat berguna pada kegiatan manajemen sekolah yakni untuk mengelola data sekolah, memperlancar penyebaran informasi, membantu sekolah dalam mengontrol kualitas pelaksanaan pendidikan, serta dapat menjalin komunikasi antara sekolah dengan stakeholder. Sehingga sistem informasi manajemen pendidikan tentu akan berdampak positif bagi penyelenggaraan proses pendidikan yang teratur, terkendali dan menjadikan kinerja pendidikan yang lebih baik untuk mencapai sekolah efektif.

Fakta bahwa sistem informasi yang melibatkan teknologi dan komunikasi yang canggih ini akan memudahkan efektivitas kinerja pendidikan tidak dapat dipungkiri. Hal ini dikarenakan perkembangan dari esensi sistem informasi manajemen itu sendiri. Tidak hanya bekerja untuk dapat menyelesaikan satu tugas saja, tetapi sistem informasi manajemen kini dapat menyelesaikan pekerjaan dengan multitasking. Sistem informasi manajemen

memiliki banyak perkembangan sehingga memiliki berbagai jenis dan bentuk untuk dapat memudahkan manajemen sekolah agar lebih efektif dan efisien. Salah satunya adalah sistem informasi manajemen berbasis internet dapat bermanfaat dalam perencanaan pendidikan seperti perencanaan pembelajaran, sebagai alat monitoring, alat pengendalian dan evaluasi sekolah, melalui data-data informasi yang tersajikan dengan baik.

Implementasi sistem informasi manajemen sekolah yang paling baik adalah dengan menggunakan jaringan internet, sehingga pengguna dapat mengakses sistem informasi secara optimal kapan saja dan dimana saja dengan lebih mudah melalui sarana teknologi seperti komputer dan juga gadget. Google suite for education merupakan salah satu jenis sistem informasi manajemen berbasis internet dalam bentuk webpage atau laman yang dapat dengan mudah diakses dan dioperasikan.<sup>3</sup> Sejak tahun 2017 hingga sekarang, google suite for education telah digunakan sekitar 70 juta pengguna sebagai salah satu sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan. Alasan utama tentunya karena kesadaran pengelola pendidikan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang lebih modern dan efektif. Dengan google suite for education, sekolah dapat dengan mudah mengelola data secara akurat dan cepat, melakukan pembelajaran, dan dapat melakukan komunikasi jarak jauh tanpa batas ruang dan waktu.

SMK Kesehatan Bina Karya Medika Ponorogo merupakan salah satu sekolah swasta yang bergerak dibidang kesehatan yang pada tahun 2020 ini

---

<sup>3</sup>Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, 2015. Manajemen Sekolah Berbasis ICT. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

menggunakan *Google Suite for Education* dalam mengelola sistem informasi dalam pembelajarannya. Penerapan sistem ini merupakan salah satu inovasi dari manajemen sekolah. Dengan adanya pelibatan media ini dalam proses pembelajaran, diharapkan lebih efektif dan efisien.

Dari hasil observasi di SMK Kesehatan Bina Karya Medika Ponorogo, ternyata masih banyak ditemukan beberapa permasalahan peserta didik antara lain yaitu belum dapat menyelesaikan tugas-tugas pembelajarannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar di sekolah dan hasil evaluasi belajar kurang maksimal. Padahal sistem pembelajaran di sekolah sudah menggunakan sistem *Google Suite*. Penerapan media tersebut juga untuk semua mata pelajaran termasuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP). Hal itu dimaksudkan agar supaya semua guru lebih bisa efektif dan efisien dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Melihat adanya kesenjangan hasil observasi dilapangan sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin mengangkat sebuah judul penelitian tentang “PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PEMBELAJARAN *GOOGLE SUITE* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMK KESEHATAN BINA KARYA MEDIKA PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2020/2021.”



## **B. Rumusan Masalah**

Seberapa besar pengaruh penerapan sistem pembelajaran *Google Suite* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Kesehatan Bina Karya Medika Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan sistem pembelajaran *Google Suite* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Kesehatan Bina Karya Medika Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan *khazanah* keilmuan terkait dengan penerapan sistem pembelajaran *Google Suite* dan pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Kepala Sekolah

Memperoleh informasi tentang penerapan sistem pembelajaran *Google Suite* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di

sekolah yang dipimpinnya sebagai dasar untuk menentukan rencana tindak lanjut dalam mengembangkan inovasi sistem pembelajaran.

b. Bagi Lembaga atau Sekolah

- 1). Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan inovasi sistem pembelajaran di sekolah.
- 2). Sebagai acuan untuk mengontrol sistem pembelajaran peserta didik yang telah diterapkan di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan sistem pembelajaran *Google Suite* khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta mengetahui besar kecilnya motivasi belajar dan tingkat keberhasilan hasil belajar peserta didik di SMK Kesehatan Bina Karya Medika Ponorogo.

